

# DAILY MARKET RECAP

26 APRIL 2021



**HIGHLIGHT NEWS:**

Pemerintah Jepang berencana untuk memberlakukan kembali keadaan darurat, terutama di Tokyo dan kota-kota besar lainnya dari 25 April hingga 11 Mei

Rencana presiden AS Joe Biden untuk menaikkan tarif pajak kepada masyarakat berpendapatan besar, memberikan peluang baik untuk pasar dalam negeri, sebab apabila kebijakan tersebut terealisasi maka investor akan beralih dari pasar saham AS ke negara berkembang termasuk Indonesia

Kurs USD/IDR | 14,510 | Kurs EUR/USD | 1.2110 | IHSIG per 23 Apr 21 | 6,016.86 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	2.60	0.60

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	22-Apr	23-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.43	6.44	0.17
Indonesia USD 10yr	2.31	2.34	1.43
US Treasury 10yr	1.54	1.56	1.30

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0853
1 Mth	3.5619	0.1110
3 Mth	3.7525	0.1814
6 Mth	3.9300	0.2041
1 Yr	4.1285	0.2809

**Bursa Saham Dunia**

	22-Apr	23-Apr	%Change
IHSIG	5,994.18	6,016.86	0.38
LQ 45	893.96	902.74	0.98
S&P 500 (US)	4,134.98	4,180.17	1.09
Dow Jones (US)	33,815.90	34,043.49	0.67
Hang Seng (HK)	28,755.34	29,078.75	1.12
Shanghai Comp (CN)	3,465.11	3,474.17	0.26
Nikkei 225 (JP)	29,188.17	29,020.63	(0.57)
DAX (DE)	15,320.52	15,279.62	(0.27)
FTSE 100 (UK)	6,938.24	6,938.56	0.00

**FX**

Setelah sentiment pasar sempat positif karena laju vaksinasi di US, Inggris dan Eropa, namun kekhawatiran pasar terhadap melonjaknya jumlah kasus baru di India dan diketatkannya kembali larangan bepergian membuat penguatan mata uang utama tertahan di perdagangan minggu kemarin. FOMC meeting yang akan diadakan di Kamis dini hari ini nanti akan menjadi perhatian investor terkait dengan kejelasan respon The Fed terhadap potensi peningkatan laju inflasi di US, sepanjang hari rate bergerak dalam rentang yang cukup sempit. Spot di perdagangan Jumat kemarin dibuka di 14,555-14,565, sebelum akhirnya stabil di 14,540-14,555 hingga menjelang pasar Eropa. Di Sesi kedua IDR terlihat menguat ke level 14,530 sebelum akhirnya ditutup di level 14,525-14,535. Hari ini spot di buka di level 14,490-14,510, dengan range perdagangan diperkirakan akan berada di 14,480-14,510.

**Pasar Obligasi**

Perdagangan Jumat kemarin cenderung datar, terlihat dari sisi ritel permintaan masih tertuju pada seri-seri dengan harga rendah. Seri 10 tahun juga masih memiliki permintaan yang cukup baik di pasar walau imbal hasilnya terlihat naik 1bps dibandingkan sesi sebelumnya.

**Pasar Saham**

**Global**

Bursa saham Amerika Serikat, Wall Street reli pada akhir pekan dan Jumat, dimana indeks S&P 500 mendekati rekor penutupan tertinggi. Dow Jones naik 0.67% menja di 34,043.49, S&P 500 naik 1.09% pada 4,180.17, sementara Nasdaq Composite naik 1.44% di 14,016.81. Laporan pendapatan perusahaan besar akan menjadi pusat perhatian, ketika 40% dari laporan pemilik kapitalisasi pasar S&P 500 pada hari Selasa hingga Kamis akan melaporkan posisi keuangan mereka diantaranya Microsoft Corp, Alphabet Inc, Apple Inc dan Facebook Inc serta Amazon.com Inc.

**Asia**

Bursa saham Asia mayoritas ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan Jumat (23/4). Tercatat indeks Hang Seng Hong Kong ditutup naik 1.12% ke level 29,078.75. Shanghai Composite China berakhir menguat 0.26% ke 3,474.14. STI Singapura naik 0.2% ke 3,194.04, KOSPI Korea Selatan terapresiasi 0.27% ke 3,186.10, Nikkei Jepang ditutup turun 0.57% ke level 29,020.63. Pemerintah Jepang berencana untuk memberlakukan kembali keadaan darurat, terutama di Tokyo dan kota-kota besar lainnya dari 25 April hingga 11 Mei. Namun dari melonjaknya kasus aktif Covid-19 di global membuat saham alat kesehatan di Hong Kong dan China naik +3% dan membuat indeks pasar saham di kawasan China terapresiasi.

**Indonesia**

IHSIG naik 22.7 poin ke 6,016.87, rata-rata nilai transaksi harian turun 11.3% menjadi Rp8,66 T dibanding pekan sebelumnya sebesar Rp9,76 T per hari. rencana presiden AS Joe Biden untuk menaikkan tarif pajak kepada masyarakat berpendapatan besar, memberikan peluang baik untuk pasar dalam negeri, sebab apabila kebijakan tersebut terealisasi maka investor akan beralih dari pasar saham AS ke negara berkembang termasuk Indonesia. Menteri Keuangan memastikan Tunjangan Hari Raya (THR) untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) di tahun ini akan diberikan lebih cepat dengan anggaran sebesar Rp30,6 T, yang dapat mendorong daya beli menjelang Lebaran.

**Cross Currencies**

	23-Apr	26-Apr	% Change
USD/IDR	14,560	14,510	(0.34)
EUR/IDR	17,507	17,572	0.37
JPY/IDR	134.91	134.69	(0.16)
GBP/IDR	20,174	20,171	(0.01)
CHF/IDR	15,886	15,900	0.09
AUD/IDR	11,242	11,277	0.31
NZD/IDR	10,440	10,468	0.27
CAD/IDR	11,661	11,652	(0.08)
HKD/IDR	1,876	1,870	(0.34)
SGD/IDR	10,957	10,947	(0.09)

**Major Currencies**

	23-Apr	26-Apr	% Change
EUR/USD	1.2024	1.2110	0.72
USD/JPY	107.93	107.74	(0.18)
GBP/USD	1.3856	1.3902	0.33
USD/CHF	0.9166	0.9126	(0.44)
AUD/USD	0.7721	0.7772	0.66
NZD/USD	0.7170	0.7214	0.61
USD/CAD	1.2486	1.2453	(0.26)
USD/HKD	7.7608	7.7602	(0.01)
USD/SGD	1.3289	1.3255	(0.26)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia